

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menemukan pemahaman yang holistik tentang peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam pembelajaran di MTs TTQ Cilacap yaitu dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka digunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Lexy J. Moleong, 2015: 6)

Untuk memperkuat penelitian ini, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, menangkap fenomena, merasakan. (Lexy J. Moleong, 2015: 175)

Peneliti mengambil langkah secara langsung dari lapangan tentang peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits di setiap pembelajaran.

Dari pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan, dan peran guru mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam setiap pembelajaran di MTs TTQ Cilacap.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2008: 194)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Yang peneliti maksud dengan teknik wawancara bebas terpimpin ini adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya tidak tersusun secara ketat terperinci tetapi hanya berisi daftar pokok-pokok permasalahan yang hendak diwawancarakan, dengan maksud agar peneliti dapat secara bebas dan leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Di samping hal itu akan memberikan kebebasan bagi informan dalam memberikan data dan informasi yang diperoleh lebih banyak dan terperinci. Dengan demikian, sebelum peneliti melakukan

wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar permasalahan yang akan diwawancarakan yang termuat dalam pedoman wawancara.

Adapun yang peneliti jadikan informan dalam hal ini adalah, kepala sekolah, guru, waka kurikulum dan peserta didik MTs TTQ Cilacap. Serta informan lain yang terus berkembang secara *purpose* dan *snowbol*.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Adi Prastowo, 2010: 192) Record adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Lexy J. Moleong, 2012: 228).

Dari pengertian di atas metode dokumentasi berarti suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang profil sekolah, gambaran umum sekolah seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan peran guru

dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits pada pembelajaran di MTs TTQ Cilacap.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau human instrumen. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. (Lexy J. Moleong, 2012: 168)

Selain human instrumen, peneliti juga membutuhkan instrumen pendukung untuk mengarahkan peneliti menemukan data yang akan dibutuhkan. Instrumen pendukung tersebut berupa pedoman wawancara (terlampir), dan alat dokumentasi berupa alat rekam audio dan video.

B. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data kembali secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. (Sugiyono, 2016: 335)

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode non-statistik atau analisis kualitatif dengan metode induktif secara deskriptif. Metode ini bertujuan untuk melihat gambaran peran guru mensinkronisasi

Al Qur'an dan Al Hadits pada pembelajaran di MTs TTQ Cilacap. Meliputi teknik analisa deskriptif kualitatif dengan metode induktif tentang cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan hal-hal yang bersifat umum. Hal ini penulis gunakan untuk memberikan kesimpulan dengan perincian data hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian ditindak lanjuti dengan menarik kesimpulan.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2008: 337)

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2016: 337) Ketiga komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang melakukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2016: 339). Sehingga peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka maka sebaiknya itu dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

Laporan-laporan juga perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, 1995: 8).

Teknik ini digunakan untuk memilih data kasar di lapangan yang diperlukan dan data yang akan dibuang tentang peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits di setiap pembelajaran MTs TTQ Cilacap.

b. Penyajian Data/Display Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah pemaparan data-data yang telah direduksi terkait dengan objek penelitian atau permasalahan dalam tesis ini sesuai dengan kondisi nyata dilapangan.

Mendisplay data ialah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 341).

Dalam penyajian data, penulis mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits setiap pembelajaran di MTs TTQ Cilacap.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang ketiga. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016: 345).

Kegiatan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan. Konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi kemudian mengikat lebih rinci serta mengakar dengan kuat.

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan bisa berarti tinjauan ulang pada catatan lapangan yang dilakukan secara seksama dan makan tenaga peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga merupakan upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Jadi dalam strategi analisis ini, data yang terkumpul direduksi berupa pokok-pokok temuan penelitian yang relevan dengan bahan penulisan dan selanjutnya disajikan secara naratif. Reduksi data dan

penyajian data adalah dua komponen analisa yang dilakukan bersamaan dengan proses penyimpulan data, penyajian, dideskripsikan dan kemudian diberi pemaknaan dengan interpretasi logis.

Aktifitas ketiga komponen (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) berinteraksi sampai diperoleh suatu kesimpulan. Apabila kesimpulan kurang memadai karena ada kekurangan dalam reduksi dan sajian data, maka peneliti dapat menggalinya dalam *field note*. Jika di *field note* tidak ada atau kurang, maka melakukan pencarian data lagi di lapangan dan mencoba menginterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan demikian, aktifitas analisis dengan pengumpulan data merupakan siklus sampai peneliti selesai.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Novemeber 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di MTs TTQ Cilacap.

D. Sumber dan jenis Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006: 55). Dalam hal ini, peneliti akan mengambil data dari

berbagai sumber seperti buku-buku, siswa, maupun karya tulis lainnya yang mendukung dan sangat relevan dengan penelitian.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua sumber data dalam penelitian dimana dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006: 129). Karena peneliti memakai kualitatif, maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang dapat diambil sumber data (Suharsini Arikunto, 2006: 13). Subjek penelitian disini dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia mungkin akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiono, 2015: 15)

2. Objek penelitian

Objek ini adalah mensinkronisasi Qur'an dan Hadits dalam setiap pembelajaran di MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun sumber penelitian akan dilakukan yaitu:

1) Kepala MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk mendapatkan data-data kebijakan penelitian tentang peran guru dalam mensikronkan Al Qur'an dan Al Hadits dalam pembelajaran.

2) Guru MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk memberikan informasi, masukan, saran dan pertimbangan tentang adanya penelitian peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits di setiap Pembelajaran.

3) Waka Kurikulum MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk mendapat data-data terkait profil sekolah, visi, misi sekolah dan tata letak, kondisi sekolah maupun kondisi siswa MTs TTQ Cilacap.

4) Tata Usaha MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk mendapat data-data dokumentasi tentang guru, karyawan dan siswa MTs TTQ Cilacap.

5) Siswa MTs TTQ Cilacap Tahun Ajaran 2019/2020

Penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa MTs TTQ Cilacap yang berjumlah 176 siswa. Namun hanya 3 siswa untuk mendapatkan data konfirmasi dan data pelengkap tentang peran guru dalam mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam pembelajaran di MTs TTQ Cilacap.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam mengadakan keabsahan pemeriksaan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2016: 372)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai perbandingan data. Dengan demikian diharapkan informasi yang diberikan semakin kredibel. (Sugiyono, 2016: 373)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiyono, 2016: 373-374)

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaa Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik

pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. (Sugiyono, 2016: 130-131)

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Membuat laporan penelitian.